

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2012). Desain penelitian ini menggunakan *pre eksperimental* dengan rancangan *pre-test post-test one grup design*, yaitu penelitian dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, kemudian dilakukan test akhir (*posstest*) (Arikunto, 2017).

Rancangan *pre-test post-test one grup design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan disebut (*posttest*). Perlakuan pada penelitian ini adalah pemberian sari kacang hijau 250 ml. Adapun pola penelitian metode *pre-test one grup design* menurut (Sugiyono, 2012).

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

Jenis	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Q1	X	Q2

Ket:

Q1: Kadar Hemoglobin Sebelum pemberian Sari kacang hijau 250 ml

X: Pemberian Sari kacang hijau 250 ml

Q2: Kadar Hemoglobin Setelah pemberian Sari kacang hijau 250 ml

### B. Lokasi Dan Waktu

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pajangan yang beralamat Jln. Pajangan-Sedayu, No. 20, Beyon, Sendangsari, Kec, Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni-Juli 2024.

### C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Arikunto, 2017). Populasi yang digunakan ini adalah 34 ibu hamil anemia di Puskesmas Pajangan dari data bulan Januari hingga bulan Maret 2024.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil anemia trimester III yang memiliki kadar hemoglobin < 11gr/dl yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Teknik sampling yang digunakan yaitu pengambilan sampel penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel berdasarkan pengamatan dan hasil tes kadar hemoglobin yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini antara lain:

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang memiliki Kadar Hb < 11gr/dl
- 2) Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet fe
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Bersedia mengkonsumsi sari kacang hijau yang ditentukan selama 7 hari
- 5) Bersedia menjadi sampel dan menandatangani *informed consent*
- 6) Tidak mendapatkan intervensi dari penelitian yang dapat meningkatkan kadar Hb

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian
- 2) Ibu yang tidak menyelesaikan intervensi

Menurut Sugiyono (2012), menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan. Besar sampel penelitian ditentukan berdasarkan rumus *Federer* dibawah ini:

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

$$(2-1) (n-1) \geq 15$$

$$1 (n-1) \geq 15$$

$$1n + 1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

**Keterangan:**

t = Jumlah Kelompok

n = Jumlah Subjek Perkelompok

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui sampel yang dapat digunakan sebanyak 16 responden ditambahkan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi adanya *drop out* sehingga sampel pada penelitian ini 17 responden. Saat penelitian berlangsung, terdapat 1 responden yang mengalami *drop out*, sehingga jumlah sampel berkurang, namun data yang diambil tetap sesuai dengan hasil perhitungan sampel, yaitu sebanyak 16 responden.

**D. Variabel Peneliti**

1. Variabel independent (bebas)

Pemberian sari kacang hijau adalah variable independent dalam penelitian ini

2. Variabel dependen (terikat)

Kadar haemoglobin ibu hamil adalah variable dependen dalam penelitian ini

**E. Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Kadar Hemoglobin	Pengambilan darah pada responden, kemudian dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat.	<i>Easy Touch</i> GCHb	Ordinal	Normal 11g/dl, Ringan 9- 10 gr/dl, Sedang 7- 8gr/dl, Berat <7 g/dl
2	Sari Kacang Hijau	Pemberian minuman sari kacang hijau 250ml/hari sebanyak 2x perhari selama 7 hari, pada ibu hamil yang mengalami anemia.	Lembar Observasi	Nominal	1=diberikan sari kacang hijau 0=tidak diberikan sari kacang hijau

## F. Alat Dan Instrumen Peneliti

### 1. Alat dan Bahan

- a. Lembar *pretest posttest* untuk mencatat karakteristik sampel yang berisi nama, umur tanggal lahir, dan kadar hemoglobin
- b. Lembar checklist kepatuhan mengkonsumsi Sari Kacang Hijau
- c. Alat uji hemoglobin yang digunakan hemoglobin *Easy Touch* GCHb
- d. Strip hemoglobin
- e. Blood lancet
- f. Sari kacang hijau 250 ml

### 2. Instrumen Peneliti

- a. Lembar observasi digunakan untuk melakukan observasi pemberian sari kacang hijau
- b. Alat ukur *Easy Touch* GCHb digunakan untuk mengukur tingkat Hb pada ibu hamil.
- c. Alat untuk control kepatuhan responden mengkonsumsi sari kacang hijau, peneliti membuat grup WhatsApp khusus ibu hamil anemia yang dilakukan penelitian dan kunjungan rumah responden yang dapat diakses.

### 3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### a. Jenis Data

- 1) *Dara Primer* informasi data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel melalui pemeriksaan kadar Hb
- 2) *Data Sekunder*: data yang dikumpulkan dari sumber lain atau dikutip dari laporan sebelumnya. Data ini dapat mencakup identitas responden dan data pendukung lainnya dari buku laporan, puskesmas, atau tenaga kesehatan.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Wawancara

Identitas responden dan data yang dibutuhkan peneliti

diidentifikasi melalui wawancara.

2) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan sari kacang hijau.

### **G. Pelaksanaan Penelitian**

1) Persiapan Penelitian

- a. Mengidentifikasi masalah yang diamati dan diteliti oleh penelitian untuk menentukan pentingnya masalah yang akan diteliti serta melakukan pengajuan judul.
- b. Mengajukan surat pengantar peneliti dari Program Studi S1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ditunjukkan kepada Puskesmas Pajangan Bantul.
- c. Peneliti Mengobservasi awal atau melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pajangan, kemudian melihat buku register untuk melihat data ibu hamil yang mengalami anemia dan melakukan wawancara kepada bidan terkait kejadian ibu hamil anemia di wilayah Puskesmas Pajangan, studi pendahuluan awal dengan mengecek Hb kepada 10 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia
- d. Memperisapkan rancangan penelitian yaitu menyusun instrument peneliti berupa lembar observasi, lembar kepatuhan mengkonsumsi sari kacang hijau, lembar SOP, dan alat ukur GCHB *Easy Touch*.

2) Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan surat izin Etika Penelitian dengan Nomor Skep/314/KEP/VI/2024 oleh Komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Melakukan perizinan kepada pihak Puskesmas Pajangan dan Dinkes Bantul untuk penelitian.
- c. Peneliti koordinasi dan meminta izin kepada bidan di Puskesmas Pajangan untuk mengambil data dan mengumpulkan responden.
- d. Peneliti menyampaikan informasi kepada responden melalui chat via *WhatsApp* mengenai rencana yang akan dilakukan dan memberikan

penjelasan mengenai tujuan dari peneliti, jika responden menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian, selanjutnya responden tersebut dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp*, kemudian di informasikan dalam grup untuk berkumpul di Puskesmas Pajangan yang bertempat di aula untuk dilakukan penelitian.

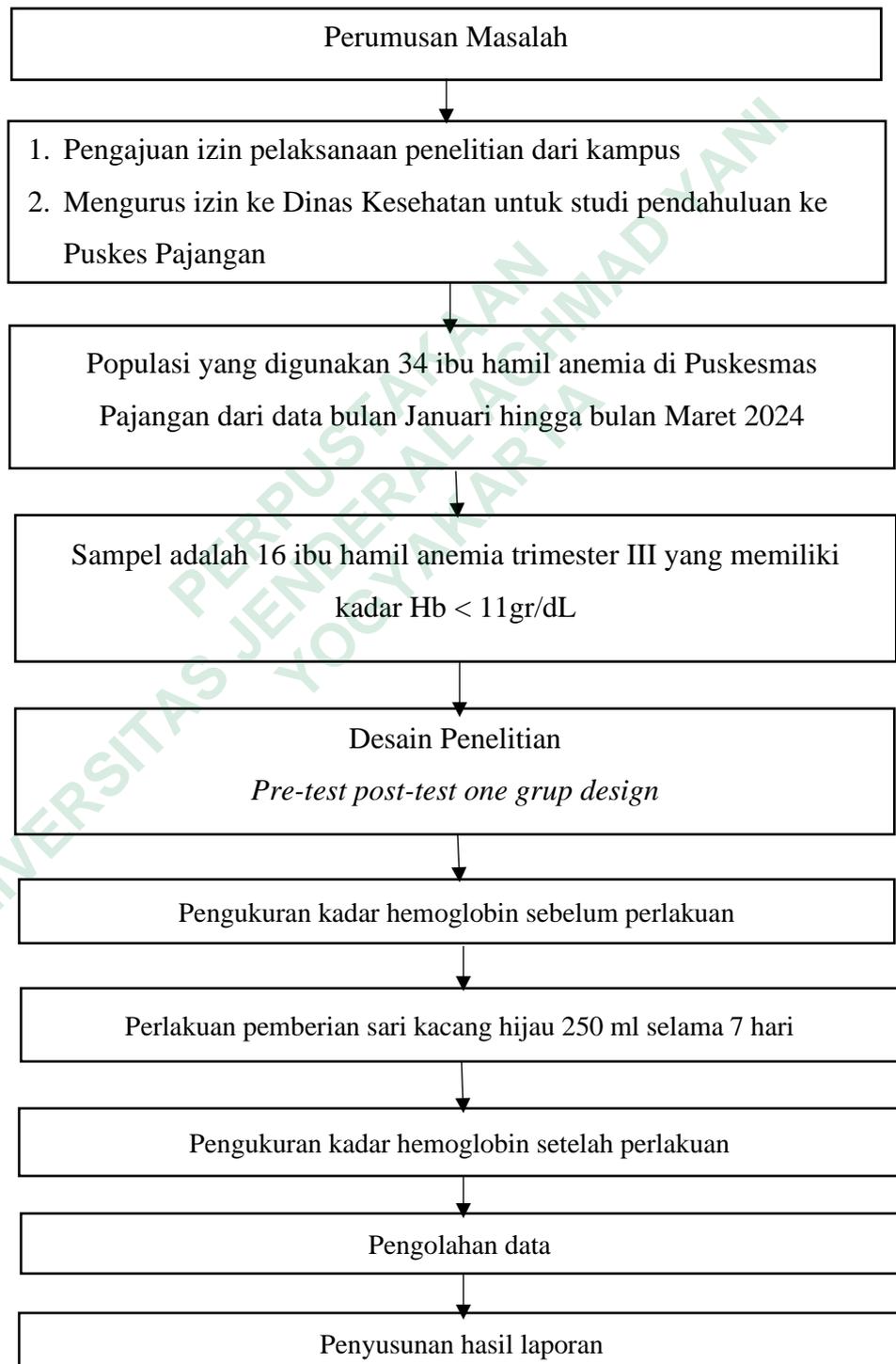
- e. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan peneliti, prosedur penelitian, jika ibu hamil sudah memahami dan menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian, Peneliti mengajukan lembar *informed consent* dan ketersediaan menjadi responden untuk di tanda tangani.
- f. Peneliti menanyakan identitas responden dan membagikan lembar observasi kepatuhan mengkonsumsi sari kacang hijau kepada 12 responden yang datang ke Puskesmas Pajangan.
- g. Peneliti melakukan *door to door* kepada 5 responden karena responden tidak hadir pada waktu yang sudah ditentukan pengecekan Hb di Puskesmas Pajangan.
- h. Sebelum diberikan perlakuan peneliti melakukan pengecekan kadar hemoglobin dengan alat ukur GCHB *Easy Touch* kepada responden, kemudian peneliti mengisi hasil Hb responden dilembar *pre test*.
- i. Setelah dilakukan pemberian sari kacang hijau selama 7 hari, peneliti mengumpulkan Kembali responden di hari ke 8 di Puskesmas Pajangan untuk dilakukan Pengecekan Kembali kadar hemoglobin *post test*.
- j. Peneliti melakukan *door to door* Kembali setelah pemberian sari kacang hijau ke pada 4 respon di hari yang berbeda dengan responden yang datang ke Puskesmas Pajangan.

### 3) Penyusunan Laporan

- a. Melakukan pengolahan data dan analisis data yang sudah didapatkan
- b. Melakukan penyusunan laporan yang terdiri dari
  - 1) BAB IV hasil dan pembahasan,
  - 2) BAB V Kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi pada pembimbing

- d. Memperbaiki laporan penelitian dan mengumpulkan laporan penelitian.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan melkakukan seminar hasil
- f. Mengerjakan revisi dan mengumpulkan laporan skripsi.

**Gambar 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian**



## H. Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan proses merubah suatu data menjadi sebuah informasi. Informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### a. *Editing* (Perbaikan Data)

Setelah dilakukan pengumpulan data peneliti memeriksa Kembali data yang telah di isi dengan lengkap dan benar pada lembar observasi. Semua data telah di isi dengan lengkap dan benar sebanyak 16 responden sesuai sampel.

#### b. *Coding* (Pengkodean)

Merupakan menterjemahkan data yang dikumpulkan menggunakan huruf dari angka, ringkasan dan mudah di mengerti.

##### 1) Coding pada tingkat usia

- a) 1: usia <20 tahun
- b) 2: usia atara 20-35 tahun
- c) 3: usia lebih dari 35 tahun

##### 2) Coding untuk tingkat Pendidikan

- a) 1: Pendidikan SD/SMP
- b) 2: Pendidikan menengah ke atas (SMA)
- c) 3: Perguruan Tinggi

##### 3) Coding tingkat pekerjaan

- a) 1: Ibu rumah tangga (IRT)
- b) 2: Bekerja

##### 4) Coding tingkat paritas

- a) 1: Primigravida
- b) 2: Multigravida
- c) 3: Grande multigravida

##### 5) Coding Kadar Hemoglobin

- a) 1: Normal (Hb >11gr/dl)

- b) 2: Anemia Ringan (Hb 9-10gr/dl)
- c) 3: Anemia Sedang (Hb 7-8 gr/dl)
- d) 4: Anemia Berat (Hb <7gr/dl)

c. *Tabulating Data*

Tabulasi adalah proses penyusunan data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun dan dianalisis kemudian disajikan.

d. *Entry Data*

Tahap memasukan data kedalam computer sesuai dengan variable yang sudah ada.

e. *Cleaning Data*

Tindakan memeriksa Kembali data input untuk melihat apakah ada kesalahan atau tinda.

f. *Prossesing Data*

Merupakan tahap proses analisis data yang sudah di cleaning dianalisis menggunakan aplikasi SPSS

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan proporsi variable yang diteliti. Analisis univariat yang dilakukan dengan mendeskripsikan setiap variable dalam penelitian meliputi karakteristik responden dan kadar hemoglobin responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Notoatmodjo, 2012).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikasi hubungan antara satu variable bebas dengan variable terkait dalam satu penelitian (Lapau, 2015). Dilakukan untuk uji *normalitas* terlebih dahulu menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* digunakan untuk menetapkan normalitas data dengan Uji *Shapiro-Wilk* karena memenuhi syarat yang harus dipenuhi yaitu dengan data kurang dari 50 serta data digunakan untuk penelitian kuantitatif. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini

berdistribusi normal atau tidak. Apabila normal akan dilakukan uji statistic parametrik praired *Sample T-Test*. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan, apabila tidak normal maka akan dilakukan uji *Wilcoxon*.

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitiann dari komite Etik Universitas Jendral Achamad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/314/KEP/VI/2024. Secara umum, setiap peneliti yang melibatkan subjek manusia harus mengikuti prinsip etik penelitian adalah sebagai berikut:

(Supratiknya, 2019)

1. Menghargai dan Menghormati Subjek (*Respect for Persons*)

Prinsip inimerupakan bentuk menghormati dan menghargai subjek, yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan penjelasan terkait prosedur penelitian dan *Informed concent* kepada responden sebelum dilakukan penelitian.

2. Prinsip Memberikan Manfaat (*beneficence*)

Prinsip etik baik menyangkut kemajiban membantu, melindungi orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal untuk mencegah tterjadinya kesalahan, kelalaian serta cedera.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip etik keadilan yang mengutamakan setiap orang berhak mendapatkan keadilan serta keseimbangan antara satu subjek dengan subjek lainnya. Pentingnya mempertimbangkan risiko dan kompensasi serta timbalan akan didapatkan serta pada setiap subjek peneliti.